

Implementasi Pembinaan Muallaf Melalui Pendidikan Islam Di Kota Samarinda

Omik Bustomi

omikbustomi46@gmail.com
Pascasarjana UINSI Samarinda

Suprapti

supraptinovidan7@gmail.com
Pascasarjana UINSI Samarinda

Abem Ngisti

angisti2@gmail.com
Pascasarjana UINSI Samarinda

Annisa Khairani

ppspai1annisahr@gmail.com
Pascasarjana UINSI Samarinda

Nurhalimah

fadhtv1@gmail.com
Pascasarjana UINSI Samarinda

Fadzlullah

khaliffadhilah3@gmail.com
Pascasarjana UINSI Samarinda

Norlita

norlita5@gmail.com
Pascasarjana UINSI Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan muallaf dalam merencanakan program bina muallaf melalui kegiatan pengajian rutin harian, mingguan, bulanan, per-enam bulan, tahunan dan berbagai macam keterampilan. Realitas menunjukkan bahwa agama bukan milik kaum kelas bawah saja melainkan milik semua lapisan masyarakat tanpa mengadopsi sistem pengklasifikasian. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini dibatasi dalam lingkup pengurus Lembaga bina muallaf, Pembina muallaf, dan muallaf dengan kriteria batasan umur menjadi muallaf 25 tahun. Peneliti memilih Lembaga bina muallaf Kota Samarinda berdasarkan observasi awal peneliti bahwa terdapat beberapa muallaf yang kembali ke agama sebelumnya. Untuk mendapatkan data secara menyeluruh peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan teknik Miles dan Huberman dalam tiga tahapan yaitu kondensasi data, display data, dan verifikasi. Data yang didapatkan akan diuji melalui teknik ketekunan pengamatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi

pembinaan muallaf melalui pengajian harian, mingguan, bulanan, per-enam bulan dan tahunan. Pelaksanaan yang diterapkan oleh lembaga bina muallaf dalam pembinaan terdapat di tiga titik lokasi yaitu di sekretarian Lembaga Bina Muallaf masjid Islamic Center, di kecamatan Loa Janan, dan Cendarawasi Kota Samarinda. Adapun dalam melaksanakan kegiatan pengambilan keputusan musyawarah mufakat di tempuh melalui keputusan secara bersama sehingga proses pembinaan dapat terlaksana secara maksimal dan tepat sasaran.

Keyword: *Pembinaan Muallaf, Pendidikan Islam, Lembaga Bina Muallaf*

Abstrac

Based on the phenomena that occurred at Bina Muallaf Institute in Samarinda City, there were differences in improving the practice of Islam, including at the planning, implementation, and decision-making stages of deliberation and consensus among the converts. Therefore, this study aims to describe the strategy of Bina Muallaf Institute in planning the program for converting to Islam through daily, weekly, monthly, six-monthly, annual and various kinds of skills. Reality shows that religion does not belong only to the lower class but belongs to all levels of society without using the classification system. This research is qualitative with a case study approach. The subjects selected in this study were limited to the management of Bina Muallaf Institute for converting to Islam, converts to converts, and converts to Islam with the age limit criteria being 25 years of converts. The researcher chose Bina Muallaf Institute of Samarinda City based on the researcher's initial observations that there were some converts who returned to their previous religion. To get the data as a whole, the researcher used observation, documentation and interview techniques. While the data analysis technique, the researcher uses the Miles and Huberman technique in three stages, namely data condensation, data display, and verification. The data obtained will be tested through the persistence technique of observing source triangulation and technical triangulation. The results of this study revealed that; Planning for converting converts can be traced through daily, weekly, monthly, six-monthly and yearly recitations. The implementation carried out by Bina Muallaf Institute in coaching is at three location points, namely at the secretariat of Bina Muallaf of the Islamic Center Mosque, in sub-district of Loa Janan, and Cendarawasi Samarinda City.

Keyword: *Guidance for Converts, Islamic Education, Institutions for Congregational Development*

A. Pendahuluan

Pembinaan merupakan fenomena kegiatan dalam keadaan sadar yang dilakukan manusia baik dilakukan secara individu maupun berkelompok, dengan tujuan mempelajari dan mengajarkan agama Islam untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari guna mengharapkan ridho Allah Swt.¹ Oleh karena itu, membina dan

¹ fanani Indun, "Strategi Pemberdayaan Keagamaan Muallaf: Studi Kasus Pada Kelompok Kerja Penyuluh (Pokjaluh) Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018). 59.

pendampingan bukan hanya sebatas menyampaikan pesan tentang seputar agama Islam, juga harus ditanamkan ketauhidan, menjunjung tinggi keadilan, serta membentuk muslim yang taat menjalankan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua yang dilarang-Nya, pembinaan dan pendampingan muallaf merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam, karena di dalamnya terdapat nilai-nilai ajaran agama Islam yang harus di tanamkan dalam kehidupan muallaf maupun muslim yang sejak dari awal.²

Fenomena pembinaan dan pendampingan terhadap muallaf di Kota Samarinda terus dilakukan oleh Lembaga Bina Muallaf (LBM) yang bekerja sama dengan pemerintah yang pembinaan dan pendampingannya dilakukan di beberapa lokasi yang ada di Kota Samarinda, pertama lokasi pembinaan bulanan dan tiap dua minggu sekali di sekretariat Lembaga Bina Muallaf yang bertempat di masjid Islamic center Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur, kedua pembinaan bulanan dan harian berlokasi di Sekretariat Lembaga Bina Muallaf provinsi Kalimantan Timur bertempat di Loa Janan, dan yang ketiga pembinaan harian yang berlokasi di Cenrawasi gang Cahaya Baru Sungai Pinang Dalam.

Pembinaan dan pendampingan dilakukan sejak tahun 2008-sekarang. Lembaga bina muallaf memiliki binaan muallaf yang terdata berjumlah 1450 orang muallaf yang terdata seluruh provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan di Kota Samarinda muallaf yang terdata berjumlah 150 orang dan yang aktif ikut pembinaan dan pendampingan 96 orang muallaf. Pembinaan yang dilakukan Lembaga bina muallaf Kota Samarinda tidak dibatasi seberapa lama harus ikut pembinaan, bila muallaf ingin terus belajar tetap dibina hingga betul-betul memahami agama Islam dan selalu menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan.

Pembinaan terhadap muallaf bertujuan agar mereka bisa memenuhi kebutuhan rohani maupun jasmani dalam beribadah, menjadi muallaf yang mantap pendiriannya, teguh keimanannya. Muallaf yang telah memutuskan menjadi seorang muslim seringkali memiliki antusiasme dan motivasi belajar yang tinggi, khususnya dalam hal tata cara ibadah. Mereka mendapatkannya melalui pelatihan khusus muallaf yang diadakan di masjid atau lembaga yang memfasilitasi bimbingan muallaf.³ Hanya saja, hal tersebut kadang kala terkendala oleh waktu dan tempat yang dapat diakses oleh muallaf. Oleh karenanya dibutuhkan suatu alat pembelajaran secara mandiri, yang dapat dilakukan diluar waktu pembinaan. Sebagaimana dengan tugas Lembaga Bina Muallaf Kota Samarinda yaitu melakukan pembinaan dan pendampingan kepada muallaf sesuai tuntunan syariat Islam agar menjadi muslim dan muslimah yang kaffah, dalam hal ini telah menerbitkan sebuah buku saku yang berisi tata cara ibadah praktis untuk muallaf.⁴ Dengan ukuran yang mudah dibawa, diharapkan buku saku ini, menjadi bahan belajar untuk muallaf kapanpun dan dimanapun agar dapat beribadah dengan baik dan benar. Semoga buku saku ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi saudara-saudara muallaf. Akhir kata kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan buku saku ini.

Pada sisi lain di jelaskan oleh ketua Lembaga Bina Muallaf pada saat observasi awal lapangan adanya perkumpulan bina muallaf yang sekarang berubah menjadi

²Sri Hidayati, "Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif," *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014): 111-36.

³ Indun, "Strategi Pemberdayaan Keagamaan Muallaf." 2018. 1-98.

⁴ Samsinah Samsinah, "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf Di Patambia Kabupaten Pinrang" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2020). 1-55.

Lembaga bina muallaf merupakan respon cepat terhadap muallaf yang ada di Kalimantan Timur Kota Samarinda khususnya untuk membina dan mendampingi belajaran dan mengamalkan ajaran agama Islam pada muallaf, hal ini dilakukan karena Kementrian agama Indonesia belum melakukan pembinaan kepada muallaf secara maksimal, dikarenakan kurangnya keterlibatan elemen negara dalam program pembinaan muallaf bahkan terabaikan, aparat negara tidak peka pada realitas sosial para muallaf ataupun keyakinan baru muallaf.

B. Kajian Teori

Dari fenomena yang terjadi pada pembinaan dan pendampingan muallaf di Lembaga bina muallaf Kota Samarinda juga terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan sebelum peneliti mengangkat judul penelitian ini yang hampir mirip dan dapat dijadikan referensi untuk melihat perbedaan dan temuan yang bisa memperkuat penelitian, maka peneliti akan menguraikannya sebagai berikut:

Pertama dilakukan oleh Imam Lathiffuddin dengan judul penelitian tesis “Strategi Pembinaan Muallaf di Masjid Piti Andre Al-Hikmah Wlahar Kulon, Patikraja Banyumas” yang menunjukkan hasilnya bahwa, strategi yang dilakukan dengan melalui tradisi-tradisi baik tradisi khas Tionghoa maupun tradisi khas keislaman. Tradisi Tionghoa yang di gunakan seperti perayaan tahun baru IMLEK dan *cap go meh*. Sedangkan tradisi keslaman yang dilakukan seperti peringatan halal bi halal, ziarah kubur, peringatan isra mi’raj, pengajian rutin, kunjungan kerumah muallaf dan pembinaan baca al-Qur’an.⁵

Kedua dilakukan oleh Nadzmi Akbar dan Samsul Reni dengan judul penelitian “Strategi Pembinaan Keagamaan Muallaf Dayak Maratus Kalimantan Selatan” didapatkan bahwa strategi pembinaan yang dilakukan dengan cara pendekatan kekeluargaan, kehangatan, intensitas pertemuan dengan muallaf, pengajaran praktek ibadah dan muamalah. Dalam penerapannya, terdapat faktor penghambat seperti kurangnya tenaga pengajar atau dai, lokasi tempat muallaf yang terpencar dalam wilayah yang cukup luas sehingga sulit untuk dilakukan pembinaan secara maksimal dan kesibukan sehari-hari muallaf dalam mencari nafkah.⁶

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Samsinah dengan judul “Strategi Penyuluhan Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf di Patambina Kabupaten Pinrang” didapatkan hasilnya menunjukkan bahwa strategi dalam pembinaan muallaf di Patambina Kelurahan Betteng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yaitu pembinaan ibadah, pembinaan aqidah, fiqih, muamalah dan pembinaan baca tulis al-Qur’an.⁷

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Yudi Muljana dengan judul penelitian tesis “Strategi Pembinaan dan Pendampingan Muallaf Terhadap Perilaku Keagamaan Muallaf di Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya” dengan hasil penelitian strategi pembinaan dan pendampingan muallaf di Yayasan masjid al-falah Surabaya diarahkan pada tiga hal yaitu layanan bimbingan aqidah, layanan bimbingan sholat dan layanan bimbingan baca al-Qur’an. Terdapat pembinaan dan pendampingan muallaf yang dilakukan yayasan masjid Al-Falah Surabaya memberikan dampak positif terhadap perilaku keagamaan muallaf karena dilakukan secara profesional

⁵Lathiffuddin Imam, “*Strategi Pembinaan Muallaf Di Masjid PITI Andre Al-Hikmah Wlahar Kulon, Patikraja, Banyumas*” (PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2021).

⁶Baderun and Rani, “Strategi Pembinaan Keagamaan Muallaf Dayak Meratus Kalimantan Selatan.”

⁷Samsinah Samsinah, “*Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf Di Patambina Kabupaten Pinrang*” (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2020).

dan dengan hati yang ikhlas.⁸

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas tentunya terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan walaupun ada persamaan namun hanya terletak pada subjeknya, mencantumkan penelitian terdahulu bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu sama-sama mengangkat tentang muallaf sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penelitian terdahulu mengangkat tentang strategi pembinaan dan strategi penyuluhan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu strategi Lembaga bina muallaf yang mana penelitian yang akan datang lebih menggali informasi secara mendalam bagaimana strategi yang di gunakan Lembaga bina muallaf Kota Samarinda yang diterapkan/digunakan dalam meningkatkan pengamalan agama islam pada muallaf di Kota Samarinda.

Muallaf dalam Ensiklopedi Hukum Islam menurut pengertian bahasa didefinisikan sebagai orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan. Arti yang lebih luas adalah orang yang dijinakkan atau dicondongkan hatinya dengan perbuatan baik dan kecintaan kepada Islam, yang ditunjukkan melalui ucapan dua kalimat syahadat. Berdasarkan definisi dari sudut bahasa yang dinyatakan di atas, penulis mendapati secara literalnya perkataan muallaf berasal daripada perkataan Bahasa Arab 'allafa' yang didefinisikan sebagai orang yang baru memeluk Islam atau saudara baru. Muallaf ialah mereka yang perlu dilunakan hatinya, ditarik simpatinya kepada Islam, atau mereka yang ditetapkan hatinya dalam Islam.⁹

Muallaf merupakan orang-orang yang baru masuk Islam kurang dari satu tahun yang masih memerlukan bantuan dalam beradaptasi dengan kondisi baru mereka, meskipun tidak berupa pemberian nafkah, atau dengan mendirikan lembaga keilmuan dan [sosial](#) yang akan melindungi dan memantapkan hati mereka dalam memeluk Islam serta yang akan menciptakan lingkungan yang serasi dengan kehidupan baru mereka, baik moril maupun material.¹⁰

M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa ayat 103 surah Āli 'Imrān mengandung perintah untuk berpegang teguh kepada tali Allah. Tali disini adalah ajaran agama atau Alquran. Firmannya *fa allafa baina qulūbikum* yaitu mengharmoniskan atau menyatukan hati kamu menunjukkan betapa kuat jalinan kasih sayang dan persatuan mereka karena diharmoniskan Allah, bukan hanya langkah-langkah mereka tetapi hati mereka. Jika hati telah menyatu, segala kesalahpahaman yang ada akan mudah diselesaikan. Kesatuan hati umat adalah yang paling penting. Orang yang telah disatukan hati oleh Allah memiliki sifat yang sama dengan yang lain.¹¹ Sakit saudaranya sama-sama dirasakan dan kegembiraannya juga dinikmati bersama. Persaudaraan antar sesama Mukmin terjalin bukan saja karena persamaan iman tetapi juga bagaikan persaudaraan seketurunan. Pada surah Āli 'Imrān ayat 103 dijelaskan bahwa bangsa Arab sebelum kedatangan Islam adalah bangsa yang terpecah belah dan bermusuhan-musuhan, berperang-perangan antara satu dusun dengan yang lain. Setelah kedatangan Rasulullah saw. membawa agama Islam,

⁸Yudi Muljana, "Dampak Pembinaan Dan Pendampingan Muallaf Terhadap Perilaku Keagamaan Muallaf Di Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya" (PhD Thesis, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011).

⁹Imam Taulabi, "Volume I – Nomor 2, September 2016 - 32 -," *Jurnal Tribakti* 27, no. September (2016): 285–301.

¹⁰Rahayu, "Muallaf Dalam Perspektif Alquran," 2019. 1-88.

¹¹Sri Hidayati, "Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif," *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014): 111–36.

menyiarkan kitab suci al-quran, berubahlah budi pekerti mereka, sehingga menjadi satu ummat.¹² Mereka hidup dalam perdamaian dan berkasihkasihan dengan sesama mereka. Penyebabnya adalah mereka semuanya berpegang teguh kepada kitab Allah. Mereka menuruti semua perintah yang ada di dalamnya, meninggalkan segala larangan. Begitulah hal mereka semasa hidup Nabi Muḥammad dan para khalifahnyanya yang cerdik pandai. Melalui jalan tersebut, berbahagialah mereka di dunia dan di akhirat dan tersiar agama Islam ke Timur dan ke Barat.¹³ Kemudian terjadilah perselisihan antara 'Alī dan Mu'āwiyah, hingga menyala api peperangan antara kaum Muslimin tetapi karena mereka telah terdidik dengan perdamaian, maka api peperangan itu dengan cepat dapat padam dan terjadilah perdamaian yang diinginkan. Oleh sebab itu tidaklah terganggu kemajuan Islam karena perselisihan itu.¹⁴

Hamka menafsirkan Āli 'Imrān ayat 103 bahwa yang dimaksud dengan tali Allah adalah Alquran.¹⁵ Ikuti semua ajaran Rasulullah dan jangan terpecah belah. Bersatu padu pada tali Allah tidak berguna jika tidak ada persatuan dengan yang lain. Ini adalah pentingnya kesatuan komando, kesatuan pimpinan. Pimpinan tertinggi adalah Rasulullah Saw., dengan ajaran seperti ini maka kebanggaan kabilah tidak ada lagi, tidak ada kebanggaan Arab dengan yang bukan Arab, kulit putih atas kulit hitam, karena ayat terdahulu telah menyebutkan kepastian takwa, maka yang paling mulia disisi Allah adalah siapa yang paling bertakwa.¹⁶ Dengan sebab persamaan karena takwa inilah timbul kekuatan besar dan barulah keadaan dan mulialah tujuan, ini adalah nikmat yang besar yaitu penyatuan hati di antara orang Mukmin. Sebelum datang ajaran Islam, suku satu dengan lainnya berkelahi, seperti antara 'Aus dan Khazraj di Madinah, Banī 'Abd Manaf dan Banī Hāsyim di Makkah, antara orang kota, orang gunung dan orang padang pasir, semuanya membenci satu dengan lainnya, berlomba memperebutkan kebanggaan dan kemegahan duniawi yang tidak ada arti.¹⁷ Setelah ajaran Allah datang dengan perantaraan Rasulullah saw., timbullah nikmat persatuan di antara kamu, sehingga dengan nikmat Allah, kamu menjadi bersaudara. Ini adalah nikmat yang lebih besar daripada emas dan perak, sebab nikmat persaudaraan adalah nikmat yang berasal dari jiwa. Persatuan dari manusia yang sepaham dapat menjadikan kekuatan besar. Antara satu orang dengan yang lainnya menjadi satu karena kesatuan kepercayaan dan memiliki satu tujuan dalam kesatuan arah tujuan yaitu Allah. Di dunia mereka memperoleh kemenangan sehingga dapat menjalankan tugas suci yaitu menjadi khalifah di bumi.¹⁸

Sayyid Qutb berpendapat seorang penulis dari Mesir, pendidik, ahliteori Islam, penyair, dan anggota terkemuka Ikhwanul Muslimin Mesir dalam bukunya *Tafsir Fi Zilal Al-Quran* mengkategorikan muallaf menjadi tiga kelompok individu. Pertama,

¹² Syaiful Hamali, "Dampak Konversi Agama Terhadap Sikap Dan Tingkah Laku Keagamaan Individu," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 7, no. 2 (2012): 21–40.

¹³ Hafidz Muhdhori, "Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (2017): 16–39.

¹⁴ Hidayati, "Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif," 2014.

¹⁵ Umin, "Bimbingan Islami Bagi Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Lampung."

¹⁶ Kurnial Ilahi and Jamaluddin Rabain, "Konversi Agama (Kajian Teoritis Dan Empiris Terhadap Fenomena, Faktor, Dan Dampak Sosial Di Minangkabau)" (Kalimetro Inteligensia Media, 2017).

¹⁷ Hafidz Muhdhori, "Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (2017): 16–39.

¹⁸ Ninin Kholida Mulyono, Zaenal Abidin, and Endah Kumala Dewi, "Proses Pencarian Identitas Diri Pada Remaja Muallaf" (PhD Thesis, Universitas Diponegoro, 2002).

orang yang memeluk Islam dan dengan amal yang mereka terima adalah diharapkan dapat memperkuat posisi mereka terhadap Islam. Kedua orang yang belum masuk Islam dan menerima zakat (amal) yang diharapkan bisa melembutkan hati mereka untuk memeluk Islam. Ketiga orang yang telah masuk Islam dan berpegang teguh padanya dan melalui penyediaan zakat.¹⁹

Dalam Fatwa Tarjih yang termuat di buku Tanya Jawab Agama jilid 4 menyebut bahwa tidak selamanya orang-orang yang dianggap muallaf itu diberi predikat muallaf selama-lamanya, tetapi sudah tentu ada batasnya. Adapun pembatasan waktunya bergantung kepada kebijakan kaum Muslimin atau keputusan pemimpin kaum Muslimin yang didasarkan kepada musyawarah pada suatu tempat tertentu.²⁰ Kebijakan penetapan pembatasan waktu tersebut oleh kaum Muslimin atau pemimpin kaum Muslimin sudah tentu harus didasarkan pada kepentingan agama dan kaum Muslimin itu sendiri. Jelasnya, tidak ada waktu yang pasti bagi seseorang menyandang predikat muallaf, semuanya itu diserahkan kepada kaum setempat. Muallaf merupakan sebutan terhadap orang yang baru masuk Islam, yang mendapat hidayah dari Allah Swt sebagaimana tercantum dalam al-Quran kitab suci yang menjadi sumber utama dalam ajaran Islam. Salah satu hal yang dibicarakan pada al-Quran adalah tentang muallaf. Ada empat ayat yang menyatakan tentang muallaf dalam al-Quran yaitu, surah Āli-Imrān ayat 103, surah al-Anfāl ayat 63, surah at-Taubah ayat 60, dan surah an-Nūr ayat 43.²¹

Seorang muallaf merupakan orang yang baru dan berasal dari akidah yang berbeda dengan Islam tentulah bukan sesuatu yang mudah untuk dipelajari. Oleh karena itu sebagai sesama muslim wajib bagi kita untuk membantu para muallaf mempelajari Islam dengan lebih baik. Pembinaan dan pembelajaran bagi muallaf sangat penting karena muallaf adalah orang dari agama yang sebelumnya berbeda, maka harus ada yang mengarahkan mereka terhadap agama baru (Islam). Pembinaan ini pun tentu saja tidak dapat disamakan karena setiap muallaf berasal dari latar belakang yang berbeda.²²

Sementara pada masa sekarang ini kata muallaf sangat populer dengan pengertian orang yang baru masuk ke agama Islam setelah memeluk agama lain terlebih dahulu. Masyarakat bahkan tidak ada menyebutkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyandang panggilan muallaf tersebut. Bagi masyarakat siapapun yang pernah memeluk agama lain sebelum Islam lalu masuk Islam, maka itulah yang dinamakan muallaf, gelar muallaf tersebut berlaku abadi. Oleh karena itulah penulis ingin melakukan penelitian tentang muallaf dalam al-Quran.²³

Dalam sejarah, golongan muallaf adalah kelompok yang paling penting dalam mengembangkan agama Islam. Di antaranya adalah golongan sahabat Nabi Muḥammad saw. yang mengembangkan Islam dengan sepenuh jiwa. Para sahabat Rasulullah Saw. membantu dengan harta dan jiwa mereka demi tersebarnya ajaran Islam. Setiap Muslim sangat perlu untuk mengetahui lebih jauh tentang apa, siapa dan bagaimana muallaf, bukan hanya bagi orang yang baru atau akan masuk Islam, tapi

¹⁹ Imam, "Strategi Pembinaan Muallaf Di Masjid PITI Andre Al-Hikmah Wlahar Kulon, Patikraja, Banyumas," 2021.

²⁰ Indra Hidayat, "Konversi Agama Dan Permasalahannya Dalam Kehidupan Modern," *Al-Mursalah* 2, no. 1 (2018).

²¹ Sri Ulfa Rahayu, "Muallaf Dalam Perspektif Alquran," *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam* 5, no. 2 (2019).

²² Ansiksia Eka Poetra Yudha and Ernaning Setiyowati, "Muallaf Center Design as an Implementation of Psychological and Economical Effect for Muallaf in Malaysia," *Journal of Islamic Architecture* 4, no. 1 (June 21, 2016): 37–43, <https://doi.org/10.18860/jia.v4i1.3466>.

²³ Mulyono, Abidin, and Dewi, "Proses Pencarian Identitas Diri Pada Remaja Muallaf," 2002.

juga bagi umat Islam secara umum karena masing-masing pihak harus mengetahui hak dan tanggung jawabnya.²⁴

C. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini dibatasi dalam lingkup pengurus Lembaga bina muallaf, Pembina muallaf, dan muallaf dengan kriteria batasan umur menjadi muallaf 25 tahun. Peneliti memilih Lembaga bina muallaf Kota Samarinda berdasarkan observasi awal peneliti bahwa terdapat beberapa muallaf yang kembali ke agama sebelumnya. Untuk mendapatkan data secara menyeluruh peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan teknik Miles dan Haberman dalam tiga tahapan yaitu kondensasi data, display data, dan verifikasi. Data yang didapatkan akan diuji melalui teknik ketekunan pengamatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

D. Temuan Penelitian

Lembaga bina muallaf Kota Samarinda adalah sebuah Lembaga yang bergerak dibidang Pendidikan, pemberdayaan, pendampingan dan pemberdayaan muallaf di Kota Samarinda, berikut tabel penjelasan Lembaga bina Muallaf Kota Samarinda.

TABEL I
IDENTITAS LEMBAGA BINA MUALLAF KOTA SAMARINDA

No.	IDENTITAS LEMBAGA	
1.	Nama Lembaga	Lembaga bina muallaf kota samarinda Kalimantan Timur
2.	Ketua Umum	Kh. Mohammad Ilmi
3.	Alamat	Masji Islamic Center Jl. Slamet Riyadi No. 01 RT 41 Kelurahan Teluk Lerong Ulu.
4.	Kecamatan	Sungai Kunjang
5.	No SK	2345/LBM-KT/IC/IV/2022
6.	Tanggal SK	12-02-2020
7.	No Telepon	082350852834/08125567080
8.	Email	pbmkt@yahoo.co.id
9.	Visi	Menghimpun dan membina para muallaf se-Kalimantan Timur dalam satu kesatuan wadah kegiatan keislaman.
10.	Misi	Mendata dan mengkoordinasi para muallaf dalam wadah bina muallaf Kalimantan Timur, Meningkatkan pemahaman dan pengamalan para muallaf di bidang keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang baik, taat, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, Menjalin satu kesatuan dan persatuan persaudaraan Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Sumber: Lembaga Bina Muallaf Kota Samarinda.

²⁴Hidayati, "Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif," 2014.

Tabel di atas menjelaskan identitas Lembaga bina muallaf Kota Saamarinda provinsi Kalimantan Timur yang menjelaskan secara detain nama Lembaga bina muallaf, nama ketua umum Lembaga bina muallaf, alamat kantor secretariat Lembaga bina muallaf, no SK Lembaga bina muallaf, no telepon Lembaga bina muallaf, alamat email yang bisa dihubungi, dan visi misi Lembaga bina muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur.

Pelaksanaan Pembinaan Muallaf

Pelaksanaan Pembinaan Muallaf adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Peaksanaan pembinaan muallaf adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Pelaksanaan pembinaan muallaf ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

Strategi Lembaga bina muallaf dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di Kota Samarinda menggunakan strategi yang di terapkan dalam pelaksanaan pembinaan muallaf dengan berbagai kegiatan, adapun pelaksanaan pembinaan muallaf pada Lembaga bina muallaf di Kota Samarinda ialah pengajian harian, pengajian mingguan, pengajian bulanan, pengajian perenam bulan dan pengajian tahunan.

Pengajian di dalam Bahasa Arab di sebut *at-ta'llimu asal kata ta'allama yata'allamu ta'liiman* yang memiliki arti belajar, pengertian dari makna pengajian atau *ta'liim* mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang aalim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib setiap muslim. Jadi pengajian harian adalah belajar yang diikuti tiap hari. Lembaga bina mullaf melakukan pembinaan salah satunya dengan strategi pengajian harian yang di lakukan di tiga titik lokasi pembinaan Lembaga bina muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur berikut tabel jadwal pengajian hariannya.

TABEL II
JADWAL PENGAJIAN HARIAN DI TIGA TITIK LOKASI PEMBINAAN LEMBAGA BINA MUALLAF KOTA SAMARINDA²⁵

Jadwal Pengajian Harian Di Tiga Titik Lokasi Pembinaan Lembaga Bina Muallaf Kota Samarinda			
No	Islamic Center	Loa Janan	Cendrawasi
1.	Kamis	Selasa	Senin
2.	Jum'at	Rabu	Selasa
3.	Sabtu	Kamis	Rabu
4.		Jum'at	Kamis
5.			Jum'at

Sumber: Lembaga Bina Muallaf Kota Samarinda.

Pembinaan di lembaga bina muallaf Kota Samarinda seperti pengajian yang dilakukan di tiga titik lokasi kegiatan pembinaan memiliki jadwal yang berbeda-beda di Islamic center dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu hari kamis, jum'at dan sabtu, di Loa Janan empat kali pertemuan dalam seminggu yaitu Selasa, rabu, kamis dan jum'at sedangkan di cendrawasi dalam seminggu lima kali pengajian harian yaitu malam senin-jum'at pembinaan pengajian yang dilakukan.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa strategi Lembaga bina muallaf dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di kota Samarinda ialah melalui pengajian-pengajian yang dilaksanakan di tiga lokasi kegiatan Sekretariat Masjid Islamic Center, Loa Janan dan Cendrawasi. Kegiatan pengajian di tiga titik lokasi kegiatan pertemuannya berbeda-beda menyesuaikan waktu pembina yang bertugas di lokasi kegiatan pembinaan, seperti di Sekretariat Islamic Center pembinaan dilakukan tiga kali pertemuan dalam satu minggu yaitu hari, kamis, jum'at dan hari Sabtu, yang mana pertemuan pengajian tersebut adalah belajar baca tulis aL-Qur'an dengan menggunakan Media Ummi, dan aL-Qur'an bagi yang sudah tahu.

TABEL III
KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN LEMBAGA BINA MUALLAF LOKASI SEKRETARIAT MASJID ISLAMIC CENTER KOTA SAMARINDA.²⁶

Pengajian Harian Sekretariat Masjid Islamic Center				
No	Hari	Lama Pengajian	Media	Lokasi Kegiatan
1.	Kamis	13;30-15;30.	Ummi, dan AL-Qur'an	Sekretariat LBM Islamic Center.
2.	Jum'at	13;30-15;30.		
3.	Sabtu	13;30-15;30.		

Sumber: Lembaga Bina Muallaf Kota Samarinda.

Dari tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pengajian rutin harian yang dilakukan di titik lokasi pembinaan sekretariat Lembaga bina muallaf Kota Samarinda dilakukan tiga kali pertemuan rutin dalam seminggu yaitu hari kamis, jum'at dan hari sabtu pertemuan pengajian dilakukan mulai pukul 13;30-15;30 siang wita, dengan menggunakan media ajar Ummi dan aL-Qur'an.

Selanjutnya di lokasi pembinaan muallaf Loa Janan pengajian harian dilakukan sebanyak empat kali dalam seminggu yaitu hari selasa, rabu, kamis dan jum'at yang pengajian tersebut adalah belajar baca tulis aL-Qur'an dengan menggunakan media

²⁵Dokumentasi Lembaga Bina Maullaf kota Samarinda Tahun 2022

²⁶Dokumentasi Lembaga Bina Maullaf kota Samarinda Tahun 2022

Tilawati dan aL-Qur'an bagi yang sudah tahu, juga para muallaf diharuskan menghafal surah-surah pendek guna meningkatkan pengetahuan hafalan para muallaf.

TABEL IV
KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN LEMBAGA BINA MUALLAF LOKASI LOA JANAN
KOTA SAMARINDA.²⁷

Pengajian Harian di Loa Janan				
No	Hari	Lama Pengajian	Media	Lokasi Kegiatan
1.	Selasa	09:30-11:00	Tilawati, dan AL-Qur'an	Loa Janan
2.	Rabu	09:30-11:00		
3.	Kamis	09:30-11:00		
4.	Jum'at	09:30-11:00		

Sumber: Lembaga Bina Muallaf kota Samarinda.

Dari tabel di atas penulis dapat simpulkan bahwa kegiatan pembinaan pengajian harian dititik lokasi Loa Janan media ajarnya menggunakan Tilawati dan aL-Qur'an lama watu pengajian dimulai dari 09:30-11:00 wita dan kegiatan pengajian dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dalam seminggu yaitu hari selasa, rabu, kamis dan jum'at.

Berikutnya di lokasi kegiatan pembinaan Cendrawasi pengajian rutin harian dilakukan sebanyak lima kali pertemuan selama satu minggu yaitu malam senin-malam jum'at yang mana pengajiannya adalah malam senin-malam kamis baca tulis aL-Quran dengan menggunakan media lqra dan aL-Qur'an bagi muallaf yang sudah bisa, sedangkan malam jum'at merupakan pengajian Fiqih yaitu tuntunan shalat, media yang di gunakan buku atau kita panduan shalat, sitem pengajiannya yaitu sebagai berikut;

- a. Pembina muallaf menjelaskan materi yang dibahas, para muallaf mendengarkan dan menyimak,
- b. Pembina muallaf membacakan niat atau do'a yang sedang dibahas contohnya niat berwudhu,
- c. Pembina muallaf memandu baca niat wudhu dan di ikuti para muallaf sebanyak tiga kali berturut-turut,
- d. Setelah itu para muallaf di persilahkan untuk bergiliran baca niat berwudhu.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa pembinnan mualaf di lembaga bina mualaf Kota Samarinda menggunakan strategi pemaparan terlebih dahulu lalu diperaktekan langsung oleh pembina dan mualaf. Begitu juga Ketika pembahasan yang lainnya menerapkan metode yang dipaparkan di atas untuk lebih jelasnya berikut penjelasan dari para pembina muallaf yang ada di tiga titik lokasi kegiatan pembinaan di kota Samarinda;

²⁷Dokumentasi Lembaga Bina Maullaf kota Samarinda Tahun 2022

TABEL V
KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN LEMBAGA BINA MUALLAF LOKASI GG CAHAYA BARU CENDRAWASI KOTA SAMARINDA.²⁸

Pengajian Harian Cendrawasi				
No	Hari	Lama Pengajian	Media	Lokasi Kegiatan
1.	Senin	20:00-22:00	Iqra, AL-Qur'an dan	Cendrawasi
2.	Selasa	20:00-22:00		
3.	Rabu	20:00-22:00		
4.	Kamis	20:00-22:00		
5.	Jum'at	20:00-22:00	Fiqih	

Sumber: Lembaga Bina Muallaf kota Samarinda.

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pembinaan dititik lokasi Cendrawasi pembinaan pengajiannya menggunakan media Iqra, aL-Qur'an di tambah dengan pengajian fiqih waktu pengajian dimulai dari pukul 20:00-22:00, dan dilaksanakan tiap malam senin, selasa, rabu, kamis dan khusus malam jum'at pengajian fiqih.

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai titik lokasi kegiatan pembinaan, pelaksanaan kegiat pembinaan, media yang dipakai ketika melakukan pembinaan dan jadwal hari kegiatan pembinaan pengajian rutin pembinaan muallaf kota Samarinda yang dilakukan di tiga titik lokasi yang sudah dipaparkan di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa kegiatan pembinaan muallaf Lembaga bina muallaf kota Samarinda di tiga titik lokasi kegiatan memiliki strategi penerapan, pelaksanaan yang berbeda-beda dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan pengetahuan dan pengamalan agama Islam pada muallaf di Kota Samarinda.

Dari berbagai pemaparan kegiatan dan strategi yang dilakukan Lembaga bina muallaf dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur dapat penulis paparkan melalui tabel berikut;

TABEL VI
JENIS KEGIATAN DAN PELAKSANNAN PEMBINAAN BINA MUALLAF KOTA SAMARINDA.²⁹

No.	Jenis kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pengajiaan Harian	Dilaksanakan di tiga titik kegiatan pembinaan yaitu; titik pertama secretariat Lembaga bina muallaf masjid Islamic center, titik kedua di Loa Janan, dan titik ketiga di Cendrawasi. Kegiatan pengajian harian di tiga titik berbeda-beda ada yang tiga kali pertemuan, ada yang empat kali pertemuan ada juga yang lima kali peretemua dalam seminggu.
2.	Pengajian Mingguan	Pengajian mingguan biasanya di lakukan di majlis, masjid, atau musholla yang ada di dekat lokasi pembinaan, untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan Islam, yang di monitor

²⁸Dokumentasi Lembaga Bina Maullaf kota Samarinda Tahun 2022

²⁹Dokumentasi Lembaga Bina Maullaf kota Samarinda Tahun 2022

		oleh ketua Muallaf yang ada di masing-masing titik lokasi pembinaan.
3.	Pengajian Bulanan	Pengajian bulanan pembinaan muallaf dilaksanakan di sekretariat Lembaga bina muallaf masjid Islamic Center kota Samarinda, yang mana semua muallaf dari tiga titik lokasi berkumpul di sekretariat Lembaga bina muallaf, selain pengajian juga memperkuat tali kekeluargaan sesama muallaf kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur.
4.	Pengajian Per Enam Bulan Dan Pengajian Tahunan	Pengajian per enam bulan Lembaga bina muallaf kota Samarinda merupakan pengajian yang di selenggarakan secara bersama dengan dibarengi pengajian hari besar Islam, dan biasanya mengundang penceramah dari luar, untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada para muallaf agar lebih meningkatkan ketaqwaan nya kepada Allah Swt.
5.	Pelatihan	Pelatihan untuk para muallaf juga dilakukan Lembaga bina muallaf kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur, pelatihan yang sudah dilaksanakan yaitu pelatihan keterampilan menjahit, dan pelatihan fardu kifayah, pelatihan dilaksanakan di kantor secretariat Lembaga bina muallaf masjid Islamic Center provinsi Kalimantan Timur.

Sumber: Lembaga Bina Muallaf Kota Samarinda.

Dengan berbagai pemaparan dari tabel di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa Lembaga bina muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur telah melakukan beberapa strategi dalam bentuk kegiatan pengajian dan pelatihan untuk meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di Kota Samarinda, seperti pengajian harian yang dilaksanakan di tiga titik kegiatan pembinaan yaitu; titik pertama sekretariat Lembaga bina muallaf masjid Islamic center, titik kedua di Loa Janan, dan titik ketiga di Cendrawasi. Kegiatan pengajian harian di tiga titik berbeda-beda ada yang tiga kali pertemuan, ada yang empat kali pertemuan ada juga yang lima kali peretemua dalam seminggu. Pengajian mingguan biasanya di lakukan di majlis, masjid, atau musholla yang ada di dekat lokasi pembinaan, untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan Islam, yang di monitor oleh ketua Muallaf yang ada di masing-masing titik lokasi pembinaan.

Pengajian bulanan dilaksanakan di sekretariat Lembaga bina muallaf masjid Islamic Center Kota Samarinda, yang mana semua muallaf dari tiga titik lokasi berkumpul di sekretariat Lembaga bina muallaf, selain pengajian juga memperkuat tali kekeluargaan sesama muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur.

Pengajian perenam bulan dan pengajian tahunan di selenggarakan secara bersama dengan dibarengi pengajian hari besar Islam, dan biasanya mengundang penceramah dari luar, untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada para muallaf agar lebih meningkatkan ketaqwaan nya kepada Allah Swt. Pelatihan Pelatihan untuk para muallaf juga dilakukan Lembaga bina muallaf Kota Samarinda

provinsi Kalimantan Timur, pelatihan yang sudah dilaksanakan yaitu pelatihan keterampilan menjahit, dan pelatihan fardu kifayah, pelatihan dilaksanakan di kantor sekretariat Lembaga bina muallaf masjid Islamic Center provinsi Kalimantan Timur.

E. Analisis dan Pembahasan

1. Perencanaan pembinaan muallaf di Kota Samarinda

Perencanaan Pembinaan muallaf merupakan suatu usaha yang mendahului tindakan menyeluruh dengan keterlibatan seluruh komponen yaitu Pembina muallaf sebagai pembina dan muallaf sebagai yang dibina serta sarana/fasilitas yang dimiliki lembaga bina muallaf Kota Samarinda. Seiring dengan tuntutan yang ada di masyarakat maka Lembaga bina muallaf berusaha memberikan, pembinaan dan pembimbingan yang maksimal untuk menjaga keseimbangan kehidupan, baik bagi muallaf masyarakat sebagai yang dibina dan dibimbing maupun masyarakat luas pada umumnya. Penentuan perencanaan untuk pembinaan muallaf dipengaruhi pula oleh lingkungan internal dan lingkungan eksternal lembaga bina muallaf Kota Samarinda, masing-masing lingkungan. Untuk itu dibutuhkan perencanaan yang komprehensif yaitu perencanaan strategi pembinaan muallaf di Kota Samarinda. Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan melalui berbagai metode pengumpulan data terdapat beberapa strategi Lembaga bina muallaf dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur, beberapa strategi sudah dilaksanakan oleh Lembaga bina muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur antara lain strategi perencanaan pembinaan muallaf di Lembaga bina muallaf di Kota Samarinda perencanaan seperti pengajian harian, pengajian mingguan, pengajian bulanan, pengajian per enam bulan dan pengajian tahunan yang di laksanakan Lembaga bina muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur.

2. Pelaksanaan pembinaan muallaf di Kota Samarinda

Pelaksanaan pembinaan pada muallaf dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di Kota Samarinda dalam upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan muallaf mengenai agama Islam menjadi masyarakat yang patuh dan bertaqwa terhadap agama Islam yang diyakininya sangatlah penting dilakukan, tidak hanya bersifat material atau sprititual saja, melainkan keduanya harus berjalan dengan seimbang, ini merupakan hal-hal pokok yang menunjang muallaf mudah dalam menjalani kehidupannya selaku orang muslim yang taat kepada Allah Swt setelah selesai mengikuti pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengamalan agama Islam seorang muallaf diharapkan dapat menjalakan kewajibannya sebagai muaslim yang bertaqwa. Pembinaan dan bimbingan Lembaga muallaf diharapkan mampu membentuk kepribadian serta mental muallaf menjadi seorang muslim yang taqwa menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi semua yang di larang Nya. Di dalam pelaksanaan pembinaan ini memerlukan kerjasama dari komponen-komponen yang menunjang keberhasilan proses pembinaan muallaf, yaitu Pembina muallaf, muallaf, dan masyarakat. Hal ini dikarenakan ketiganya saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan melalui berbagai metode pengumpulan data terdapat beberapa strategi Lembaga bina muallaf dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur, beberapa strategi sudah dilaksanakan oleh Lembaga bina muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur antara lain strategi perencanaan pembinaan muallaf di Lembaga bina muallaf di Kota Samarinda strategi pelaksanaan pembinaan muallaf di Lembaga bina muallaf di Kota Samarinda yaitu dengan mengadakan pengajian harian, mingguan, bulanan, per enam bulan dan

tahunan bahkan mengadakan pelatihan keterampilan menjahit yang dilakukan dengan rutin. Pengajian harian di isi oleh Pembina muallaf yang di tugaskan di masing-masing lokasi kegiatan, mingguan di masjid yang dekat dengan lokasi pembinaan, bulanan, per enam bulan dan tahunan begitu juga pelatihan keterampilan menjahit dilaksanakan di sekretarian Lembaga bina muallaf masjid Islamic Center Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur.

F. Kesimpulan

Lembaga bina muallaf Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur dalam musyawarah bersama pengurus lembaga bina muallaf sudah melaksanakan perencanaan pembinaan muallaf kota Samarinda sebagai strategi lembaga bina muallaf kota Samarinda dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di kota Samarinda, beberapa perencanaan seperti pengajian harian, pengajian mingguan, pengajian bulanan, pengajian per enam bulan dan pengajian tahunan yang di laksanakan Lembaga bina muallaf kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur. Hal ini memberikan penjelasan lebih jelas bahwa strategi Lembaga bina muallaaf kota Samarinda dalam meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di Kota Samarinda menggunakan beberapa strategi salah satunya strtaegi perencanaan pembinaan seperti perencanaan pengajian rutin harian, perencanaan pengajian rutin mingguan, perencanaan pengajian rutin bulanan, perencanaan rutin per enam bulana, perencanaan pengajian bulanan dan perencanaan pelatihan keterampilan menjahit yang sudah di lakukan Lembaga bina muallaf kota Samarinda.

Referensi

- Ansifiksia Eka Poetra Yudha and Ernaning Setiyowati, “*Muallaf Center Design as an Implementation of Psycological and Economical Effect for Muallaf in Malaysia,*” *Journal of Islamic Architecture* 4, no. 1 (June 21, 2016): 37–43, <https://doi.org/10.18860/jia.v4i1.3466>.
- Baderun and Rani, “Strategi Pembinaan Keagamaan Muallaf Dayak Meratus Kalimantan Selatan.”
- Dokumentasi Lembaga Bina Maullaf kota Samarinda Tahun 2022
- Fanani Indun, “Strategi Pemberdayaan Keagamaan Muallaf: Studi Kasus Pada Kelompok Kerja Penyuluh (Pokjaluh) Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018).
- Hafidz Muhdhori, “*Treatmen Dan Kondisi Psikologis Muallaf,*” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (2017): 16–39.
- Hafidz Muhdhori, “*Treatmen Dan Kondisi Psikologis Muallaf,*” *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (2017): 16–39.
- Hidayati, “*Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif,*” 2014.
- Hidayati, “*Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif,*” 2014.
- Imam Taulabi, “Volume I – Nomor 2, September 2016 - 32 -,” *Jurnal Tribakti* 27, no. September (2016): 285–301.
- Imam, “Strategi Pembinaan Muallaf Di Masjid PITI Andre Al-Hikmah Wlahar Kulon, Patikraja, Banyumas,” 2021.
- Indra Hidayat, “Konversi Agama Dan Permasalahannya Dalam Kehidupan Modern,”

- Al-Mursalah* 2, no. 1 (2018).
- Indun, "Strategi Pemberdayaan Keagamaan Muallaf." 2018. 1-98.
- Kurnial Ilahi and Jamaluddin Rabain, "Konversi Agama (Kajian Teoritis Dan Empiris Terhadap Fenomena, Faktor, Dan Dampak Sosial Di Minangkabau)" (Kalimetro Inteligensia Media, 2017).
- Lathiffuddin Imam, "*Strategi Pembinaan Muallaf Di Masjid PITI Andre Al-Hikmah Wlahar Kulon, Patikraja, Banyumas*" (PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2021).
- Mulyono, Abidin, and Dewi, "Proses Pencarian Identitas Diri Pada Remaja Muallaf," 2002.
- Ninin Kholida Mulyono, Zaenal Abidin, and Endah Kumala Dewi, "*Proses Pencarian Identitas Diri Pada Remaja Muallaf*" (PhD Thesis, Universitas Diponegoro, 2002).
- Rahayu, "Muallaf Dalam Perspektif Alquran," 2019. 1-88.
- Samsinah Samsinah, "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf Di Patambia Kabupaten Pinrang" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2020). 1-55.
- Samsinah Samsinah, "*Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Muallaf Di Patambia Kabupaten Pinrang*" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2020).
- Sri Hidayati, "*Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif,*" *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014): 111–36.
- Sri Hidayati, "*Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif,*" *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014): 111–36.
- Sri Ulfa Rahayu, "Muallaf Dalam Perspektif Alquran," *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam* 5, no. 2 (2019).
- Syaiful Hamali, "Dampak Konversi Agama Terhadap Sikap Dan Tingkah Laku Keagamaan Individu," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 7, no. 2 (2012): 21–40.
- Umin, "Bimbingan Islami Bagi Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Lampung."
- Yudi Muljana, "*Dampak Pembinaan Dan Pendampingan Muallaf Terhadap Perilaku Keagamaan Muallaf Di Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya*" (PhD Thesis, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011).